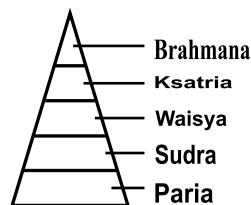


## VIII

# STRATIFIKASI SOSIAL DAN DIFERESIASI SOSIAL

### Pengertian Stratifikasi Sosial

- Gejala penggolong-golongan manusia berdasarkan kriteria sosial secara vertikal merupakan gejala yang telah lazim di setiap kehidupan manusia di dalam kelompok dan merupakan proses sosial yang bersifat alamiah
- Agama Hindu yang mengklasifikasikan manusia dalam kasta-kasta sosial
  1. kasta brahmana = kelompok yang menduduki sebagai pemuka agama,
  2. kasta ksatria = kelompok yang strata sosialnya sebagai bangsawan atau birokrat,
  3. kasta waisya = kelompok kelas sosial yang ditempati oleh petani dan pedagang,
  4. kasta sudra = kelompok buruh, abdi, pekerja
  5. kasta paria = kelompok para gelandangan, orang gila dan pengemis



### Struktur Sosial

- ⇒ George C. Homans = struktur sosial berkaitan dengan perilaku sosial elementer dalam kehidupan sehari-hari.
- ⇒ Talcott Parsons = struktur sosial sebagai hubungan keterkaitan antar manusia.
- ⇒ Kornblum = struktur sosial pola-pola perilaku individu dan kelompok, yaitu pola perilaku berulang-ulang yang menciptakan hubungan antar individu dan antar kelompok dalam masyarakat

### Elemen struktur sosial

1. Status Sosial, (kedudukan sosial) = posisi seseorang secara individual sekelompok orang dalam pelapisan sosial tertentu secara hierarkhis (berlapis-lapis dari atas ke bawah atau sebaliknya)

Berdasarkan cara perolehannya, kedudukan dibagi;

  - \* *ascribed status* = status sosial yang diperoleh secara alamiah, memperolehnya tanpa melalui usaha, tetapi diperolehnya sejak lahir
  - \* *achieved status* = status sosial yang diperoleh melalui usaha-usaha tertentu sehingga melalui usahanya ia menempati posisi tertentu ( )
  - \* *assigned status* = satatus sosial yang diterima oleh seseorang atau sekelompok orang karena pemberian.
2. Peran Sosial (Role), merupakan seperangkat harapan terhadap seseorang atau sekelompok orang untuk menempati posisi atau status sosial tertentu
3. Kelompok Sosial, (Social Group), merupakan sejumlah orang yang hidup bersama dalam suatu area tertentu secara permanen yang memiliki seperangkat tatanan norma, nilai, dan harapan yang sama dan secara sadar dan teratur saling berinteraksi.

4. Lembaga Sosial (*Social Institutional*), merupakan pola organisasi kepercayaan dan perilaku yang terpusatkan pada kebutuhan dasar sosial

#### Pengertian Stratifikasi Sosial

No	Ahli	Definisi
1	<b>Pitrim A. Sorokin</b>	<i>pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat, yang diwujudkan dalam kelas tinggi, kelas sedang, dan kelas rendah dengan ditandai oleh adanya ketidakeimbangan dalam pembagian antara hak dan kewajiban serta tanggung jawab individu dan kelompok di dalam suatu sistem sosial</i>
2	<b>Soerjono Soekamto</b>	<i>pembedaan posisi seseorang atau kelompok dalam kedudukan berbeda-beda secara vertikal baik pada masyarakat tradisional maupun masyarakat modern yang heterogen atas dasar kedudukan yang diperoleh melalui perjuangannya untuk melaksanakan interaksinya dalam masyarakat</i>
3	<b>Paul B. Horton dan Chester L. Hunt</b>	<i>sistem perbedaan status yang berlaku dalam suatu masyarakat.</i>
4	<b>Robert M.Z. Lawang</b>	<i>penggolongan orang-orang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan hirarkis menurut dimensi kekuasaan, privilese dan prestise</i>
5	<b>Bruce J. Cohen</b>	<i>sistem yang menempatkan seseorang sesuai dengan kualitas yang dimiliki dan menempatkan mereka pada kelas sosial yang sesuai</i>
6	<b>Astrid S. Susanto</b>	<i>hasil kebiasaan hubungan antar manusia dan tersusun sehingga setiap orang, setiap saat mempunyai situasi yang menentukan hubungannya dengan orang secara vertikal maupun mendatar dalam masyarakatnya</i>
7	<b>Horton dan Horton</b>	<i>sistem perbedaan status yang berlaku dalam suatu masyarakat</i>

#### Kesimpulan Definisi

1. adanya penggolongan-golongan manusia secara bertingkat (*hierarchis*),
2. dasar penggolongannya adalah kedudukan atau status sosial yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang,
3. akibat penggolongan-golongan tersebut adalah perbedaan antara hak, kesempatan dan kewajiban.

#### Stratifikasi Sosial dalam kehidupan sosial

##### Faktor-faktor yang mempengaruhi stratifikasi sosial

1. Kekayaan
2. Kekuasaan / Power
3. Kehormatan Kebangsaan
4. Tingkat Pendidikan

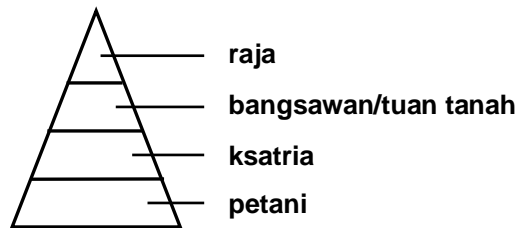
#### Bentuk bentuk Stratifikasi Sosial

Gejala yang ikut andil membentuk stratifikasi sosial

1. Sistem Kekastaan = menurut Lumberg, kasta = kategori dimana para anggotanya ditunjuk dan ditetapkan status yang permanen dalam hierarki (lapisan vertikal) sosial, serta hubungan-hubungannya yang dibatasi oleh status yang dimilikinya.

Ciri-ciri sistem kekastaan dapat diidentifikasi sebagai berikut;

- keanggotaan diperoleh karena warisan atau kelahiran
  - keunggulan kekastaan ini diwariskan seumur hidupnya
  - pola-pola perkawinan biasanya bersifat endogami (dari tingkat kasta yang sama)
  - pola-pola aturan antar kasta berada dalam lingkaran kasta mengikat anggotanya
  - hak dan kewajiban dalam sistem kekastaan biasanya berbeda
  - biasanya kasta yang lebih rendah merupakan bagian dari kasta yang lebih tinggi
2. Kelas Sosial = terdiri dari sejumlah orang yang memiliki status sosial baik *ascribed status*, *aschieved* dan *statusassigned status*.
  3. Sistem Feodal



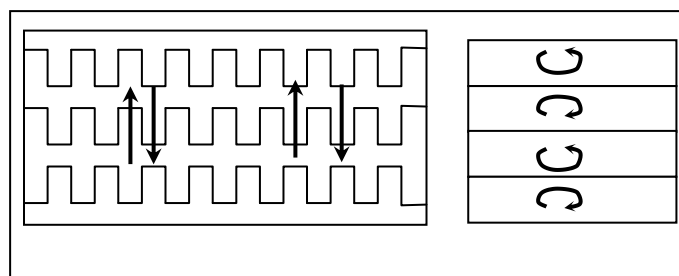
4. Sistem Apartheid = pemisahan yang terjadi antara golongan penduduk yang berkulit hitam dengan golongan penduduk yang berkulit putih.

Sifat-sifat Stratifikasi Sosial

No	Sifat Stratifikasi	Definisi
1	<i>closed social stratification</i> (pelapisan sosial tertutup)	tertutupnya seseorang atau sekelompok orang untuk pindah dari lapisan sosial satu ke lapisan sosial lainnya secara vertikal
2	<i>open social stratification</i> (pelapisan sosial terbuka)	tertutupnya seseorang atau sekelompok orang untuk pindah dari lapisan sosial satu ke lapisan sosial lainnya secara vertikal

Sifat stratifikasi sosial tertutup

1. sosial di dalam struktur *masyarakat feodal* dan *sistem kekastaan* adalah tertutup, sebab masyarakat feodal sulit berpindah status sosial
2. dalam *sistem kekastaan* akan tidak mungkin atau sulit seseorang dapat berpindah kasta
3. dalam pelapisan berdasarkan *ras manusia* juga dapat dijumpai sistem pelapisan sosial tertutup



## Sifat pelapisan sosial terbuka

### Status sosial diperoleh melalui

1. perjuangan untuk memperoleh status sosial yang diharapkan
2. keahlian dan keterampilan

### Macam-macam Stratifikasi Sosial

1. *Ascribed Status* merupakan status yang diperoleh seseorang secara alamiah, misalnya;
  - Status perbedaan usia, (*age stratification*)
  - Stratifikasi berdasarkan jenis kelamin (gender), (*sex stratification*)
  - Status yang didasarkan pada sistem kekerabatan.
  - Stratifikasi berdasarkan kelahiran, (*born stratification*)
  - Stratifikasi berdasarkan kelompok tertentu, (*grouping stratification*)
2. *Achieved Status*, merupakan status seseorang yang disandangnya karena diperoleh melalui perjuangan. Contoh model ini adalah;
  - Stratifikasi berdasarkan jenjang pendidikan, (*education stratification*)
  - Stratifikasi berdasarkan senioritas (*seniority stratification*)
  - Stratifikasi di bidang pekerjaan, (*job stratification*)
  - Stratifikasi di bidang ekonomi, (*economic stratification*)
3. *Assigned Status*, yaitu status sosial yang diperoleh seseorang atau sekelompok orang karena pemberian, akan tetapi sering dimasukkan ke dalam *achieved status*.

## Teori Pelapisan Sosial

1. Sistem stratifikasi sosial sering berpokok pada sistem pertentangan dalam masyarakat
2. Sistem stratifikasi sosial dianalisis dalam ruang lingkup unsur-unsur;
  - a. distribusi hak-hak istimewa yang obyektif seperti misalnya penghasilan, kekayaan, keselamatan, (kesehatan, laju angka kejahatan), wewenang dan sebagainya;
  - b. sistem pertanggung yang diciptakan warga-warga masyarakat (prestise dan penghargaan);
  - c. kriterian sistem pertentangan, yaitu apakah didapatkan berdasarkan kualitas pribadi, keanggotaan kelompok kerabat tertentu, milik, wewenang atau kekuasaan;
  - d. lambang-lambang kedudukan, seperti tingkah laku hidup, cara berpakaian, perumahan, keanggotaan suatu organisasi dan selanjutnya;
  - e. mudah sukarnya bertukar kedudukan;
  - f. solidaritas diantara individu-individu atau kelompok-kelompok sosial yang menduduki kedudukan yang sama dalam sistem sosial masyarakat;
    - ⇒ *pola-pola interaksi-interaksi (struktur clique, keanggotaan organisasi perkawinan dan sebagainya)*
    - ⇒ *kesamaan atau ketidaksamaan sistem kepercayaan, sikap dan nilai-nilai;*
    - ⇒ *kesadaran akan kedudukan masing-masing*
    - ⇒ *aktivitas sebagai organ kolektif.*

## Fungsi Stratifikasi Sosial

1. mendorong individu untuk menempati status-status sosial tertentu (Kingsley Davis dan Wilbert Moore)

2. mendorong timbulnya konflik sosial akibat dari ketidakadilan sosial (Karl Marx dan Max Weber)
3. memberikan fasilitas hidup tertentu (*life chance*) dan membentuk gaya tingkah laku hidup (*life style*) bagi masing-masing anggotanya (Soerjono Soekanto)

#### Bidang-bidang Stratifikasi Sosial

- ekonomi = tinggi rendahnya tingkat ekonomi antar anggota masyarakat
- status sosial = tinggi rendahnya kedudukan anggota masyarakat
- politik = tidak meratanya tingkat pembagian kekuasaan di dalam masyarakat